



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025**



**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1 Sejarah Pabrik

Lapangan minyak di Cepu pertama kali ditemukan pada tahun 1886 oleh insinyur Belanda bernama Andrian Stoop. Kilang minyak di daerah Cepu terletak di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sejarah perminyakan di Jawa bermula dari penyelidikan Andrian Stoop terhadap minyak bumi yang kemudian mendirikan *Dordtche Petroleum Maatschappij* (DPM) pada awal abad XIX tepatnya tahun 1887. Perkembangan sejarah Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi terus mengalami pergantian nama sejak ditemukan minyak di Cepu sampai saat ini. Berdasarkan sejarah, perkembangan perminyakan di Cepu dapat diuraikan dalam tiga periode, yaitu:

A. Periode Zaman Hindia Belanda (Tahun 1886-1942)

Pada zaman Hindia Belanda sudah ditemukan rembesan minyak di daerah pulau Jawa yaitu, Kuwa, Merapen, Watudakon, Mojokerto serta penemuan minyak di Sumatera. Pada tahun 1870 seorang Insinyur Belanda yang bernama P. Vandijk melakukan eksplorasi minyak bumi di daerah Purwodadi Semarang. Pada tahun 1887 Andrian Stoop mendirikan *Dordtche Petroleum Maatschappij* (DPM) dan melakukan pengeboran di Surabaya. Kemudian pada tahun 1890 didirikan penyaringan minyak di daerah Wonokromo, Surabaya. Januari 1893 Andrian Stoop mengadakan perjalanan dengan rakit dari Ngawi menyusuri Solo menuju Ngareng, Cepu (Plunturan = Panolan) yaitu kota kecil di tepi Bengawan Solo, perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Penemuan sumur minyak bumi bermula di desa Ledok sekitar 10 km dari Cepu oleh Mr. Andrian Stoop. Sumur Ledok 1 digunakan sebagai pabrik penyulingan minyak dan dibor pada bulan Juli 1893. Daerah ini disebut sebagai Kilang Cepu. Konsensi minyak di daerah ini bernama Panolan yang diresmikan pada tanggal 28 Mei 1893 atas nama AB Versteegh. AB Versteegh kemudian mengontrakkannya ke perusahaan *Dordtche Maatschappij* (DPM) di Surabaya. Kontrak berlangsung selama 3 tahun dan baru sah



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025**



menjadi milik DPM pada tahun 1899. Pada tahun 1893 oleh Mr. Andrian Stoop, pemboran pertama dilakukan dengan kedalaman pertama mengeluarkan minyak adalah 94 m dengan produksi 4 m³/hari. Pemboran selanjutnya di Gelur tahun 1897 dengan kedalaman 239-245 m dengan produksi 20 m³ /hari, sedangkan pemboran lainnya dapat menghasilkan 2050 m³/hari (sebanyak 7 sumur). Minyak mentah yang dihasilkan diolah di kilang Cepu. Sebelumnya perusahaan di Cepu dan Wonokromo terpusat di Jawa Timur, namun pada perkembangannya usaha diperluas meliputi lapangan Minyak Kawengan, Wonocolo, Ledok, Nglobo, Semanggi dan Lusi. Berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 Maret 1923 DPM diambil alih oleh BPM (*Bataafsche Petroleum Maarschappij*) yaitu perusahaan minyak milik Belanda (Handayani, 1997)

B. Periode Zaman Jepang (Tahun 1942-1945)

Periode Zaman Jepang, dilukiskan dengan peristiwa penyerbuan tentara Jepang ke Indonesia pada Perang Asia Timur untuk menguasai daerah-daerah yang kaya akan sumber minyak. Pada Bulan Maret 1942 sebelum ladang minyak direbut oleh Jepang, BPM (*Bataafsche Petroleum Maarschappij*) lakukan politik bumi hangus oleh Belanda, terutama kilang minyak yang ditujukan untuk menghambat laju serangan Jepang. Akibat dari politik bumi hangus tersebut kilang Cepu hancur dan tidak dapat dioperasikan. Pada tahun 1944, Jepang membangun kembali kilang minyak Cepu dan melakukan pengeboran baru di lapangan minyak Kawengan, Ledok, Nglobo, dan Semanggi. Sumber minyak dibangun bersama tenaga sipil Jepang, tenaga rakyat Indonesia yang ahli dalam bidang perminyakan, serta pengeboran dilakukan oleh tawanan perang. Kemudian Jepang menyelenggarakan pendidikan di Indonesia. Lembaga pendidikan perminyakan di Cepu diawali oleh belanda bernama Midlbare petroleum schooldi bawah bendera NV. BPM (*Bataafsche Petroleum Maatshappij*). Setelah belanda menyerah dan diduduki Jepang maka lembaga itu dibuka kembali dengan nama Shokko Gokku (Handayani, 1997)



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025**



C. Periode Zaman Kemerdekaan (Tahun 1945)

Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaan sehingga kilang minyak Cepu diambil alih oleh pemerintah Indonesia. Berdasarkan maklumat Menteri Kemamuran No. 5 perusahaan kilang minyak Cepu dipersiapkan sebagai Perusahaan Tambang Minyak Nasional (PTMN). Dimana daerah operasi dari PTMN meliputi Nglobo, Wonocolo, Ledok, Kawengan, dan Semanggi. Desember 1948 Belanda menyerbu ke Cepu, pabrik minyak PTMN Cepu di bumi hanguskan. Pada akhir tahun 1949 dan menjelang tahun 1950 setelah adanya penyerahan kedaulatan, maka pabrik minyak Cepu dan lapangan minyak Kawengan diserahkan dan diusahakan kembali oleh BPM (*Bataafsche Petroleum Maatshappij*). Pada zaman kemerdekaan, kilang minyak di Cepu mengalami beberapa perkembangan sebagai berikut, yaitu:

1. Administrasi Sumber Minyak (1950 – 1951)

Pada saat setelah PTMN dibekukkan pada akhir tahun 1949 dan setelah kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta maka pengelolaan tambang minyak dan lapangan di Nglobo, Ledok dan Semanggi diserahkan kepada Komando Rayon Militer Blora dibawah pengawasan KODIM Blora. Tambang minyak ini diberikan nama Administrasi Sumber Minyak (ASM) (Handayani, 1997).

2. Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia “PTMRI” (1951 – 1957)

Pada tahun 1951 perusahaan minyak di lapangan Ledok, Nglobo, dan Semanggi oleh ASM (Administrasi Sumber Minyak) diserahkan kepada pemerintah sipil, untuk kepentingan tersebut dibentuk panitia kerja yaitu Badan Penyelenggara Perusahaan Negara (BPPN). Pada bulan Januari 1951, BPPN Membentuk Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia (PTMRI). Produk yang dihasilkan yaitu bensin, kerosin, solar, dan sisanya residu. Pada tahun 1957, Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia (PTMRI) berganti nama menjadi Tambang Minyak Nglobo CA (Combine Anexis) (Bhirawa, 1996).



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025**



3. Tambang Minyak Nglobo CA “*Combine Anexis*” (1957 – 1961)

Pada tahun 1957, Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia (PTMRI) berganti nama menjadi Tambang Minyak Nglobo CA (*Combine Anexis*). Pada tahun 1961 Tambang Minyak Nglobo CA menjadi PN PERMIGAN/ PN (Perusahaan Minyak dan Tambang Nasional). Instalasi pemurnian minyak di lapangan Ledok dihentikan. Sejak tahun 1962 Kilang Minyak Cepu dan Lapangan Kawengan dibeli oleh pemerintah RI dari SHEEL dan dilimpahkan pengelolaannya kepada PN PERMIGAN.

4. PN Perusahaan Minyak dan Gas Nasional (PN Permigan) (1961-1966)

Pada tahun 1961 Tambang Minyak Nglobo CA menjadi PN PERMIGAN/ PN (Perusahaan Minyak dan Tambang Nasional). Berdasarkan UU No.19/1960, pada tahun 1961 didirikan tiga perusahaan minyak yaitu:

- a) PN, Pertambangan Minyak Indonesia (PN Pertamina), sebagai perusahaan modal campuran antara pemerintah RI dengan BPM (dahulu NIAM) atas dasar 50:50.
- b) PN, Pertambangan Minyak Nasional (PN Pertamina), sebagai penjelmaan dari PT Pertamina yang didirikan pada tahun 1957, dengan PP No 198/1961.
- c) PN, Perusahaan Minyak dan Gas Nasional (PN Permigan), sebagai penjelmaan dari perusahaan tambang minyak Nglobo CA (dahulu PTMRI) dengan PP No 199 tanggal 5 Juni 1961.

Dari ketiga perusahaan itu yang paling kecil adalah PN Permigran. Pada masa kilang Cepu dikelola oleh PN Permigran, kapasitasnya adalah 175-350 m³ /hari. Produk yang dihasilkan berupa bensin, kerosene, solar, dan minyak bakar disalurkan ke PN. Pertamina depot Cepu.

5. Pusat Pendidikan dan Latihan Lapangan Perindustrian Minyak dan Gas (Pusdiklap Migas) (1966 – 1978)

Pada tanggal 4 Januari tahun 1966, berdasarkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Urusan Minyak dan Gas Bumi No.5/Migas/66 yang menerangkan bahwa seluruh instalasi PN. Permigan Daerah Administrasi Cepu, kilang Cepu dan lapangan minyak Kawengan dijadikan Pusat Pendidikan dan



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025**



Latihan Lapangan Perindustrian Minyak dan Gas Bumi (PUSDIKLAP MIGAS). Pusdiklap Migas berada dibawah organisasi Lembaga Minyak dan Gas (LEMIGAS) yang berkedudukan di Jakarta. Tanggal 7 Februari 1967 diresmikan Akademi Minyak dan Gas Bumi (AKAMIGAS) Cepu angkatan pertama (Bhirawa, 1996).

6. Pusat Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (PPTMGB LEMIGAS) (1978 – 1984)

Berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 646 tanggal 26 Desember 1977, PUSDIKLAP MIGAS yang merupakan bagian dari LEMIGAS (Lembaga Minyak dan Gas Bumi) diubah menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi Lembaga Minyak dan Gas Bumi (PPT MGB LEMIGAS). Berdasarkan SK Presiden No. 15 tanggal 15 maret 1984 pasal 107 terjadi perubahan yang mendasar, PPT MGB LEMIGAS dibagi menjadi 2 pusat. Pertama, PPPTMGB Lemigas di Cipulir, Jakarta dan kedua cepu ditetapkan sebagai Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi (PPT Migas). PPT Migas berperan sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengembangan tenaga perminyakan dan gas bumi dan perusahaan panas bumi. Kedua pusat ini berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Bhirawa, 1996).

7. Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi (PPT MIGAS) (1984 – 2001)

Keberadaan PPT Migas ditetapkan berdasarkan Kepres No. 15/1984 tanggal 18 Maret 1984. Struktur organisasinya ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1092 tanggal 5 November 1984. Berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 0177/1987 tanggal 5 Maret 1987, dimana wilayah PPT Migas yang dimanfaatkan Diklat Operasional/Laboratorium Lapangan Produksi diserahkan ke PERTAMINA UEP III lapangan Cepu, sehingga kilang cepu mengoperasikan pengolahan crude oil milik PERTAMINA. Kedudukan PPT Migas dibawah Direktorat jenderal Minyak dan Gas Bumi, departemen Pertambangan dan Energi, yang merupakan pelaksana teknis migas di bidang pengembangan tenaga perminyakan dan gas bumi (Budiman, 2023).



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025**



8. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi (Pusdiklat Migas) (2001 – 2016)

Pada tanggal 2 Maret 2001 Berdasarkan SK Menteri ESDM No. 150 Tahun 2001, PPT Migas berubah menjadi Pusdiklat Migas. Dengan terbitnya SK Menteri ESDM No. 1196/K/60/2003 tanggal 16 Oktober 2003 maka resmi Program Studi Diploma IV diintegrasikan menjadi program Diploma Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) AKAMIGAS/Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM). Namun berdasarkan peraturan Menteri No. 0003 tahun 2005 tanggal 4 April 2005, Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM) resmi berdiri sendiri dan lepas dari struktur keorganisasian Pusdiklat Migas. Kemudian terbit Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2010 menggantikan SK ESDM No. 30 Tahun 2005.

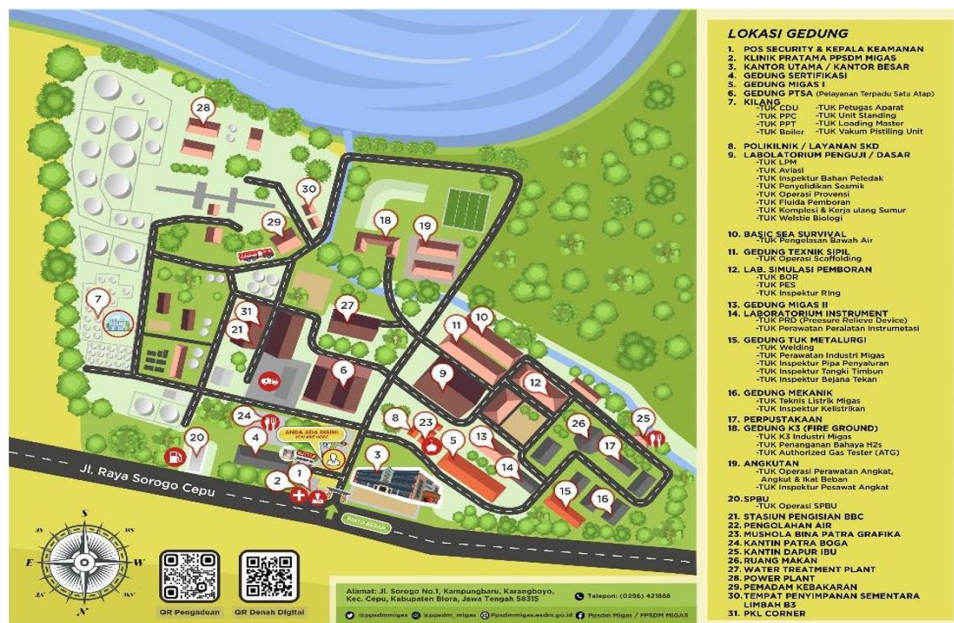
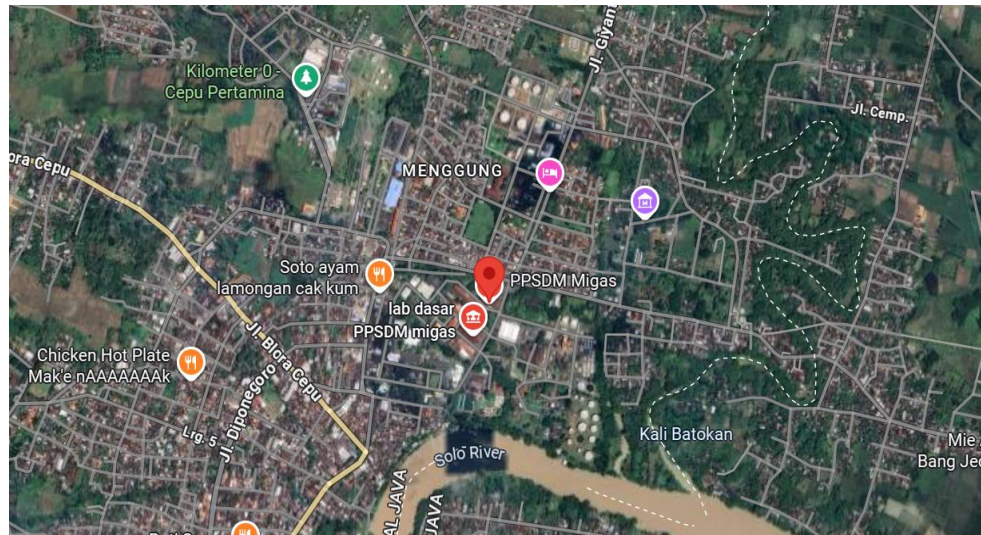
9. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) tahun 2016 – Sekarang Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 dan di Undangkan pada tanggal 24 Mei 2016 tentang organisasi dan tata kerja kementerian energy dan sumber daya mineral. Pusdiklat Migas Cepu berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) Cepu berlokasi di Jalan Serogo No, 1, Kampungbaru, Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah dengan luas area 120 hektar. Lokasi dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) Cepu cukup strategis karena didukung oleh beberapa faktor yaitu lokasi praktik yang dekat dengan lapangan minyak milik Pertamina, sarana transportasi yaitu cepu yang memiliki jalur kereta api serta jalan raya yang terhubung ke kota-kota besar, dekat dengan lokasi sumber bahan baku dan sumber air.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU PERIODE SEPTEMBER 2025



Gambar I.1 Peta dan Denah Lokasi PPSPDM Migas Cepu

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

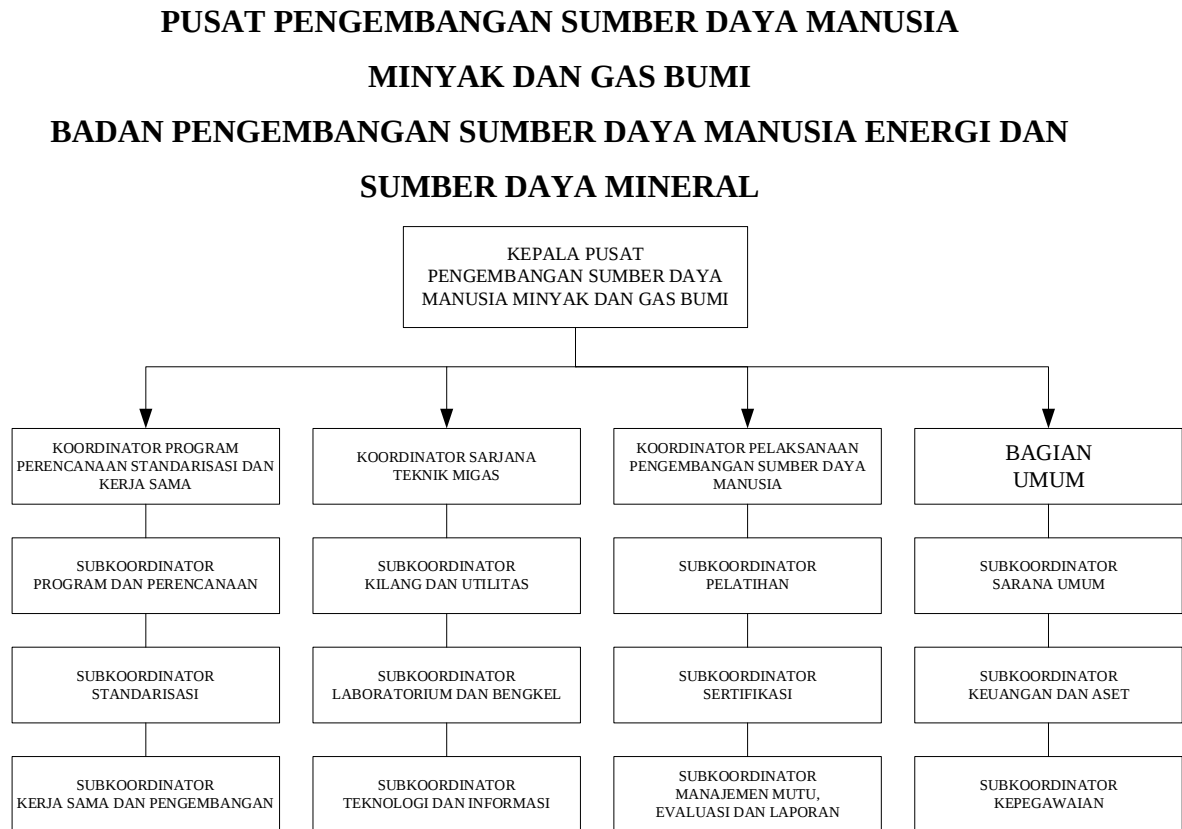
Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSPDM Migas) Cepu merupakan salah satu instansi pengembangan sumber daya manusia milik pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Energi dan Sumber



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025



Daya Mineral. Struktur organisasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) Cepu adalah sebagai berikut.



Gambar I.2 Struktur Organisasi PPSDM Migas Cepu

Uraian tugas struktural organisasi:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha bertanggung jawab mengelola urusan administrasi, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas). Sesuai Pasal 896, fungsi bagian ini meliputi:

- Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, manajemen perubahan, aspek hukum, hubungan masyarakat, dan keprotokolan.
- Pengelolaan urusan keuangan serta administrasi barang milik negara.



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025**



2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi bertugas menyiapkan perencanaan, program kerja, anggaran, pelaporan, kerja sama, evaluasi, dan akuntabilitas kinerja dalam pengembangan sumber daya manusia sub-sektor minyak dan gas bumi. Berdasarkan Pasal 900, fungsinya meliputi:

- a) Penyusunan bahan perencanaan dan pengelolaan program, anggaran, pelaporan, serta pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan SDM sub-sektor migas.
- b) Penyusunan bahan evaluasi dan penilaian akuntabilitas kinerja dalam bidang pengembangan SDM sub-sektor migas.

3. Bidang Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bidang Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan SDM bertugas menyiapkan perencanaan pengembangan, menyusun pedoman, norma, standar, prosedur, serta kriteria pengembangan sumber daya manusia di sub-sektor minyak dan gas bumi. Berdasarkan Pasal 904, fungsi bidang ini meliputi:

- a) Menyusun bahan perencanaan standar kompetensi jabatan dalam pengembangan SDM sub-sektor minyak dan gas bumi.
- b) Menyusun bahan pedoman, norma, standar, prosedur, dan kriteria pengembangan SDM, serta mendukung pelayanan sertifikasi kompetensi tenaga kerja di sub-sektor minyak dan gas bumi.

**4. Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan SDM
Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan SDM bertanggung jawab atas pelaksanaan, pemantauan, dan pengelolaan sarana prasarana teknis yang mendukung pengembangan SDM di sub-sektor minyak dan gas bumi. Berdasarkan Pasal 908, fungsi bidang ini meliputi:

- a) Menyusun bahan penyelenggaraan dan pemantauan kegiatan pengembangan SDM sub-sektor migas.
- b) Menyusun bahan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang pengembangan SDM sub-sektor migas.



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM) CEPU
PERIODE SEPTEMBER 2025**



- c) Menyusun bahan pengelolaan serta pelayanan sarana dan prasarana teknis, termasuk informasi terkait pengembangan SDM di sub-sektor minyak dan gas bumi.

Pembagian jam kerja bagi karyawan PPSDM Migas adalah sebagai berikut:

- a) Senin -Kamis : 07.30 - 12.00 dilanjutkan 13.00- 16.00
b) Jumat : 07.30- 11.30 dilanjutkan 13.00-16.30

Adapun bagian yang memerlukan kerja rutin dan kontinyu selama 24 jam, seperti bagian kilang, laboratorium *control*, dan keamanan diadakan pembagian 3 shift kerja, yaitu sebagai berikut.

- a) Shift 1 : 08.00- 16.00 WIB
b) Shift II : 16.00-00.00 WIB
c) Shift III : 00.00-08.00 WIB

Bagi karyawan yang bekerja dengan shift diadakan penggantian shift setiap 5 hari sekali dan mendapatkan libur 2 hari.